

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam era globalisasi saat ini sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia abad – 21, dan akan menjadi industri yang mengglobal.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan rekreasi atau perjalanan di luar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Pariwisata memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional. Karena selain menghasilkan pendapatan dan sekaligus penghasil devisa, sektor pariwisata berkaitan erat dengan penanaman modal asing. Turis-turis yang datang ke Indonesia adalah termasuk mereka yang berhubungan bisnis dengan Indonesia.

Sektor pariwisata yang merupakan penggerak perekonomian masyarakat diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan melalui pengembangan pariwisata kerakyatan. Untuk mewujudkan pembangunan pariwisata berkelanjutan yang berbasis kerakyatan, diperlukan upaya deversifikasi daya tarik wisata yang berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian seni budaya, dan pembangunan kepariwisataan yang ramah lingkungan.

Pentingnya pengembangan pariwisata karena alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara local,

regional, atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Dengan kata lain, pengembangan kepariwisataan pada satu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi rakyat banyak.

Pengembangan pariwisata itu lebih banyak bersifat non ekonomis. Salah satu motivasi wisatawan yang datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata adalah untuk menyaksikan dan melihat keindahan alam dan termasuk didalam cagar alam, kebun raya, tempat bersejarah dan candicandi, bangunan bangunan kuno.yang sangat luas dengan di dukung sumberdaya yang beraneka ragam yang berpotensi untuk dikembangkan dengan baik. Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional.¹

Pembangunan sebuah lokasi wisata yang tidak disertai dengan kemampuan dalam merencanakan, mengelola serta mengoperasikan dengan baik akan sulit bagi pihak pengelola untuk mencapai tujuan dari didirikannya wisata tersebut, seperti minimnya kunjungan wisatawan karena obyek wisata yang dikembangkan kurang menarik, hal ini dapat mempengaruhi laba yang diperoleh pihak pengelola wisata.

Untuk itu strategi pengembangan untuk membuat konsep wisata sangatlah penting dalam mengembangkan tempat wisata agar selalu

¹ Oka A.Yoeti,*Perencanaan dan pengembangan pariwisata*, (Jakarta Timur:PT Balai Pustaka,2016) hlm.4

diminati oleh wisatawan dan tertarik dengan obyek wisata tersebut serta mau membeli/mencoba produk yang dimiliki. Strategi perusahaan merupakan pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu panjang.²

Pengembangan pariwisata tidak akan terlepas dari unsur fisik dan nonfisik (sosial, budaya dan ekonomi). Faktor geografi adalah merupakan faktor yang penting untuk pertimbangan perkembangan pariwisata, perbedaan iklim merupakan salah satu faktor geografis yang mampu menumbuhkan dan menimbulkan variasi lingkungan alam dan budaya dalam mengembangkan pariwisata karakter iklim perlu diketahui oleh faktor geografi lainya yang digunakan sebagai alternative penentu kebijakan pembangunan pariwisata adalah tanah, geologi, hidrologi, kemiringan lereng, dan vegetasi.³

Indonesia merupakan Negara dengan potensi wisata yang berlimpah. Potensi wisata Indonesia berupa 17.508 pulau-pulau yang terbentang sejauh 5.120 km dengan iklim tropis sejuk baik di darat maupun di pantai dan laut. Tetapi berdasarkan data statistik Organisasi Pariwisata Dunia dari 1,3 milyar orang wisatawan di dunia hanya 4 juta saja yang berkunjung ke Indonesia sementara sisanya banyak berkunjung ke Malaysia, Thailand dan Negara Eropa. Melihat permasalahan di atas artinya minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Indonesia maupun lokal

² Winardi. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 110

³ Zandy Pratama Putra, *Analisis Potensi Prioritas Pariwisata Di Kota Serang Profinsi Banten*, (Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), hlm 1.

rendah, karena selama ini pariwisata Indonesia masih kurang maksimal dalam mengembangkannya.⁴

Indonesia terdiri dari provinsi dan banyak pulau-pulau yang berjajar dengan potensi pariwisata yang beraneka ragam pada setiap daerahnya, yang mana menjadi pematik tersendiri bagi para wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia. Salah satunya provinsi Jawa Timur yang merupakan salah satu provinsi dengan potensi pariwisata yang menawarkan berbagai obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Di Jawa Timur, salah satu tempat pariwisata yang menarik untuk dikunjungi adalah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan daerah dengan potensi besar yang terus mengalami banyak perkembangan. Salah satu keunggulan yang ada di Kabupaten Tulungagung adalah wisata pantai yang menjadi unggulan dengan menghasilkan pendapatan yang cukup besar.

Tabel 1.1 Daftar Pantai Di Tulungagung

No.	Nama Wisata	Alamat
1.	Pantai Sine	Ds. Kalibatur Kec. Kalidawir
2.	Pantai Dlodo	Ds. Rejosari Kec. Kalidawir
3.	Pantai Popoh	Ds. Besuki Kec. Besuki
4.	Pantai Klatak	Ds. Keboireng Kec. Besuki

⁴ Muhammad Arif dan Alexander Syam, *Srategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Sumedang Di Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan*, "Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah", vol. 2 no.2, Tahun 2012, hlm 193 -194. Diakses 1 September 2020.

5.	Pantai Sidem	Ds. Besuki Kec. Besuki
6.	Pantai Nglarap	Ds. Keboireng Kec. Besuki
7.	Pantai Brumbun	Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung
8.	Pantai Molang	Ds. Pucanglaban Kec. Pucanglaban
9.	Pantai Gerangan	Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung
10.	Pantai Bayem	Ds. Keboireng Kec. Besuki
11.	Pantai Coro	Ds. Besuki Kec. Besuki
12.	Pantai Sanggar	Ds. Tanggunggunung Kec. Tanggunggunung
13.	Pantai Kedung Tumpang	Ds. Pucanglaban Kec. Pucanglaban
14.	Pantai Gemah	Ds. Keboireng Kec. Besuki

Sumber : data tempat wisata Kabupaten Tulungagung menurut nama dan alamat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung 2017

Tulungagung sebagai daerah dengan sektor pariwisata yang cukup banyak, harus melakukan pembangunan dalam berbagai sektor terutama sektor pariwisata. Mengingat, dengan potensi wisata yang cukup besar haruslah didukung dengan infrastruktur yang memadai. Dengan terus dilakukannya pembangunan ini, juga akan membuat daerah sekitar lebih mudah untuk dijangkau dan tidak menjadi daerah tertinggal.

Salah satu tempat pariwisata yang tengah terus mengalami pengembangan adalah sektor wisata pantai. Tulungagung terkenal dengan banyak pantainya yang menawarkan keunikan masing-masing. Dari berbagai pantai yang ada di Tulungagung Pantai Gemah merupakan pantai

dengan peluang industri pariwisata yang sangat besar. Pantai Gemah terletak di pesisir selatan Kabupaten Tulungagung berada di Dusun Soireng Desa Keboireng Kecamatan Besuki, daya tarik pantai gemah mulai terdengar oleh masyarakat dengan terbangunya jalan lintas selatan sehingga akses menuju pantai Gemah terbuka dan mudah terjangkau dengan kondisi jalan yang mulus. Pemandangan sepanjang jalan menuju pantai gemah akan sangat memanjakan mata para wisatawan untuk menikmati keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan dari atas jalur lintas selatan. Kawasan Pantai Gemah ditumbuhi oleh pohon Cemara udang sehingga menambah kesejukan pantai tersebut. Sampai sekarang sudah terlihat jumlah pengunjung yang terus meningkat untuk datang mengunjungi Pantai Gemah.

Perkembangan Pantai Gemah juga terlihat dengan adanya wisata didalamnya, seperti, ATV, Flying Fox, Banana Boat, Wisata Perahu, Cafe, Rumah Makan,dll. Pengadaan tiket masuk ke Pantai Gemah kini juga sudah dilakukan, dimana dana yang nanti terkumpul juga dialokasikan untuk pengembangan dan pembangunan infrastruktur yang ada di Pantai Gemah.

Dengan pariwisata ini, juga mendatangkan peningkatan perekonomian warga sekitar tempat wisata. Para warga bisa berdagang disekitar tempat wisata yang mana akan meningkatkan ekonomi bagi warga sekitar. Peningkatan ekonomi ini akan mendatangkan dan membuka pola pikir masyarakat untuk membuka peluang usaha baru dan nanti kedepannya juga akan mempengaruhi peningkatan sumber daya manusia

yang akan menjadikannya seorang yang memiliki intelektual dan termotivasi untuk menjadi wirausaha.

Peningkatan perekonomian masyarakat ini nantinya akan menjadi batu loncatan untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Dengan sektor industri pariwisata yang terus dikembangkan ini diharapkan masyarakat juga ikut berpartisipasi dan tetap menjaga sektor unggulan yang dijadikan salah satu pendapatan masyarakat. Dengan tetap dijaganya tempat wisata ini akan dapat menjadi warisan budaya tidak hanya di Kabupaten Tulungagung namun juga untuk Negara Indonesia sendiri. Untuk itu penelitian ini perlu dilakukan, sehingga penulis mengangkat judul **“Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Tulungagung.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata Pantai Gemah?
3. Bagaimana Dampak Pariwisata Pantai Gemah Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas , maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah Dan Dampak Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Tulungagung
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata Pantai Gemah.
3. Untuk menganalisis Dampak Pariwisata Pantai Gemah Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

a. Bagi pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan pertimbangan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung, yang berguna dalam pengembangan pariwisata Pantai Gemah.

b. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tambahan dalam bidang ekonomi terkait dengan pengembangan pariwisata guna meningkatkan perekonomian masyarakat.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian tentang strategi pemerintah dalam pengembangan pariwisata ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang serupa, dan mampu meningkatkan kualitas penelitian yang akan datang, sehingga dapat menjadi lebih baik dan juga bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

E. Penegasan Istilah

Penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah Dan Dampak Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Tulungagung” maka penulis akan menjelaskan dengan memberi arti pada beberapa istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini secara konseptual dan operasional:

1. Definisi konseptual
 - a. Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan⁵. Dalam pengertian yang luas strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu⁶

Pengertian strategi menurut Stephanie K. Marrus seperti yang dikutip oleh Sukristono, “Strategi didefinisikan sebagai

⁵ Masitoh, Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Depag RI, 2009) hlm.37

⁶ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.1

suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”.⁷

- b. pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya.⁸
- c. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.⁹

⁷ Husein Umar, *Strategic Management In Action*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). hlm.31

⁸ Arfianti Nur Sa'idah, *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung (studi pada Dinas Pariwisata Kota BandarLampung)*, (Lampung, UIN Raden Intan, 2017)

⁹ Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm 109.

d. Perekonomian (ekonomi)

Pengertian ekonomi menurut bahasa Yunani adalah *Oikos* dan *Nomo*. *Oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti peraturan. Ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ekonomi secara umum dapat diartikan sebagai ilmu yang berhubungan tentang sumber daya material seseorang, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan

2. Definisi operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Gemah Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Tulungagung” adalah tanpa perencanaan dalam pengembangan kawasan wisata dapat menyebabkan kurang optimalnya pengelolaan terhadap obyek wisata. Dalam merencanakan pengembangan obyek wisata harus memperhatikan potensi yang dimiliki agar dapat membantu meningkatkan pengembangan obyek wisata tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas pada sistematika pembahasan penelitian ini terhadap permasalahan yang diangkat dalam

penelitian, penulis menyusun sistematika dalam enam bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I (Pendahuluan), terdiri dari latar belakang masalah dengan rumusan masalah untuk memberikan batasan terhadap masalah, tujuan penelitian, manfaat, definisi konseptualisasi, dan terakhir sistematika pembahasan secara singkat.

Bab II (Kajian Pustaka), peneliti akan menyajikan teori yang akan digunakan dalam penelitian mendatang. Adapun kajian pustaka yang digunakan terkait dengan strategi dan branding.

Bab III (Metode Penelitian), untuk bab ini, peneliti akan menyajikan metode yang digunakan penelitian, yakni kualitatif deskriptif meliputi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahap penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV (Hasil Penelitian), merupakan proses penyajian dan analisis data. Bab ini berisi penyajian dan analisis data, yang meliputi deskripsi subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian sekaligus analisis data.

Bab V (Pembahasan), berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang memuat keterkaitan antara temuan penelitian dengan teori-teori besar yang diuraikan di kajian.

Bab VI (Penutup), merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan dan penutup yang mencakup kesimpulan, saran-saran dan penutup.